

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu alternatif yang ditempuh oleh seorang guru dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran adalah dengan menggunakan Teknologi media Audio Visual. Teknologi audio visual adalah cara memproduksi dan menyampaikan bahan dengan menggunakan peralatan dan elektronik untuk menyajikan pesan-pesan audio visual. Cara menerima pelajaran dengan menggunakan audio visual akan pengaruh pada daya ingat. Berdasarkan temuan adanya hubungan jenis media dan daya ingat manusia untuk menyerap dan menyimpan pesan, misalnya media audio 10% teks visual 40% dan audio visual 50%.

Melalui penggunaan media tersebut pada mata pelajaran seni budaya di SMPN 1 Gorontalo khusus pada pelajaran teater yang berhubungan dengan ekspresi karakter tokoh sangatlah penting bagi guru seni budaya, sebab guru-guru masih kesulitan dalam mengajar dan tidak tuntas dalam mata pelajaran Seni budaya khususnya pada teater, Kadangkala guru sudah puas menggunakan metode pembelajaran konvensional yang cenderung membosankan bagi siswa. Mereka mengandalkan metode ceramah sehingga tidak terjadi proses belajar mengajar yang menarik dan menyenangkan di dalam kelas. Akibat dari semua itu sering terjadi seorang siswa mengalami kejenuhan di dalam mengikuti proses belajar mengajar di kelas, dimana banyak peserta didik yang merasa sekolah ibarat penjara, sekolah tidak bisa menimbulkan semangat belajar. Bahkan lebih parah, banyak peserta didik yang

paling suka bila sang guru absen, tanpa merasa kehilangan sesuatu. Dengan kesulitan yang dialami para guru ini dalam mengajar teater harus dibantu dengan media audio visual yang tersedia.

Sudjana dan Rivai (1992: 2) mengemukakan manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa, yaitu:

1. Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar;
2. Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran;
3. Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi kalau guru mengajar pada setiap jam pelajaran;
4. Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan, dan lain-lain.

Dengan memanfaatkan media secara baik, seorang guru bukan lagi menjadi satu-satunya sumber belajar bagi siswa. Seorang guru tidak perlu menjelaskan seluruh materi pelajaran, karena bisa berbagi dengan media.

Mata pelajaran teater atau drama merupakan jenis seni pertunjukan audio visual karena dapat diserap melalui indra penglihatan dan pendengaran maka peran media sangatlah membantu untuk menyampaikan kesan makna yang disampaikan oleh tokoh melalui ekspresinya yang diperankan. Ekspresi karakter tokoh dalam bentuk

audio visual bisa mengatasi keterbatasan pengalaman Siswa, mengkonkritkan pesan yang abstrak, menanamkan konsep dasar yang benar, menimbulkan keseragaman dan akhirnya dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi proses belajar mengajar yang pada gilirannya dapat meningkatkan mutu pembelajaran dan menuntaskan mata pelajaran Seni budaya khususnya pada teater.

Melalui penggunaan media audio visual anak dapat belajar lebih aktif. Aktivitas belajar anak akan bergantung pada metode pembelajaran bervariasi yang digunakan oleh guru. Menggunakan lambang audio visual pada mata pembelajaran Seni Budaya khusus Ekspresi karakter tokoh, yang dapat memperjelas lambang verbal, sehingga siswa dapat lebih memahami makna pesan yang dibicarakan dalam proses belajar mengajar. Hal ini berarti bahwa audio visualisasi mencoba menggambarkan hakekat satu pesan dalam bentuk yang sebenarnya (realisme) atau mencapai benda sebenarnya.

1.2 Rumusan Masalah

Memperhatikan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini diantaranya:

- a. Bagaimanakah ekspresi pada karakter tokoh yang dikemas melalui bentuk Audio Visual menjadi salah satu media pembelajaran teater pada mata pelajaran seni budaya kelas VII SMP Negeri 1 Gorontalo yang efektif bagi Siswa?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana siswa dapat memahami ekspresi karakter tokoh melalui Audio Visual dalam pembelajaran teater pada mata pelajaran seni budaya.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini diantaranya:

- a. Menumbuhkan semangat para siswa agar lebih memahami ekspresi karakter tokoh dalam pembelajaran teater pada mata pelajaran seni budaya.
- b. Menambah wawasan para siswa dalam pembelajaran teater.
- c. Bagi penulis, penelitian ini dapat menambah wawasan keilmuan dalam bidang seni khususnya dalam pembelajaran teater .
- d. Bagi institusi, penelitian ini bermanfaat sebagai laborat untuk penelitian lebih lanjut.